

**INVENTARISASI DAN KAJIAN ETNOBOTANI
TANAMAN PADA AREA PEMAKAMAN MASYARAKAT
DI KABUPATEN SLEMAN BAGIAN UTARA, DIY**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

disusun oleh
NUNUNG IDAM MAFTUCHA
11640038

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Inventarisasi dan Kajian Etnobotani Tanaman pada Area Pemakaman Masyarakat di Kabupaten Sleman Bagian Utara, DIY

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Nunung Idam Maftucha
NIM : 11640038
Telah dimunaqasyahkan pada : 3 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Siti Aisah, M.Si.

NIP.19740611 200801 2 009

Penguji I

Jumailatus Solihah, S.Si., M.Biotech
NIP.19760624 200501 2 007

Penguji II

Najda Rifolyati, S.Si, M.Si
NIP. 19790523 200901 2 008

Yogyakarta, 24 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Dr. Murtopo, M.Si.

NIP.19691212 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 558254; 512474; 589621 Fax. (0274) 519661; 586117

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nunung Idam Maftucha
NIM : 11640038
Judul Skripsi : Inventarisasi dan Kajian Etnobotani Tanaman pada Area Pemakaman Masyarakat di Kabupaten Sleman Bagian Utara, DIY

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Biologi

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2018
Pembimbing


Siti Aisah, S.Si., M.Si
NIP.19740611 200801 2 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunung Idam Maftucha

NIM : 11640038

Program Studi : Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **Inventarisasi dan Kajian Etnobotani Tanaman pada Area Pemakaman Masyarakat di Kabupaten Sleman Bagian Utara, DIY** adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

yang menyatakan,



Nunung Idam Maftucha
NIM.11640038

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan Skripsi ini teruntuk:

~ Kedua Orang Tua Tercinta~

~ Keluarga tercinta~

~ Program Studi Biologi~

~Fakultas Sains dan Teknologi~

~Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta~

MOTTO

“ Man Jadda Wa Jadda “

“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

(Al-Hadist)

*“ Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is
not to stop questioning “*

“Belajar dari kemaren, hidup untuk hari ini, berharap untuk hari esok. Dan yang
terpenting adalah jangan berhenti bertanya”

(Albert Einstein)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta melindungi dari kelemahan dan kemalasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Inventarisasi dan Kajian Etnobotani Tanaman pada Area Pemakaman Masyarakat di Kabupaten Sleman bagian Utara, DIY". Semua hanya karena ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas dengan segala keterbatasan daya pikir dan waktu. terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis haturkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Bapak Dr. Murtono, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Erny Qurotul Ainy, S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi Biologi.
3. Ibu Siti Aisah, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing I yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing dan memotifasi dengan segala keterbatasan waktu penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si dan Ibu Ika Nugraheni Ari Martiwi, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang selalu bijaksana dalam membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis dengan segala keterbatasan penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf di bidang ilmu Biologi, serta laboran Biologi Universitas Islam Yogyakarta.

6. Bapak Muhamad Riyadi, ibu Sunarti dan keluarga tercinta (Sejati Ananda, Fiska Rina, Simbah, Ponakan, dll) yang selalu memberikan dukungan baik moril, spiritual maupun materil dan tiada lelahnya memberikan nasehat dan doa setiap waktu.
7. Sahabat-sahabatku Tia, Wilda, Clara, Ratna, Meli, Asti, Osi, Fara, Anis yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi maupun sampai sekarang.
8. Sahabat-sahabatku Retno, Fara, Nana, Nanda, Fathia, Kuni, Putri, Dewi dan Rizky Fahmi yang selalu berbagi informasi, cerita, dukungan serta memberi semangat satu sama lain supaya dapat lulus bersama untuk angkatan 2011.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Biologi 2011. Terimakasih atas kebersamaan, pengalaman, kebaikan dan dukungan selama kuliah dan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka penulis sangat berterimakasih apabila diberikan kritik dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaanya. Penulis berharap semoga ilmu dari skripsi ini akan bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2018
Penulis

\

INVENTARISASI DAN KAJIAN ETNOBOTANI TANAMAN PADA AREA PEMAKAMAN MASYARAKAT DI KABUPATEN SLEMAN BAGIAN UTARA, DIY

Nunung Idam Maftucha
11640038

Abstrak

Berbagai kearifan lokal dan tradisi masyarakat terdahulu sebagian besar masih dapat dijumpai dan masih dilakukan sampai sekarang oleh masyarakat tradisional Yogyakarta, salah satunya pada area pemakaman. Pemakaman biasanya mempunyai tanaman khas yang sengaja ditanam oleh warga masyarakat dengan berbagai tujuan tertentu pada area makam. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi tanaman yang terdapat pada area pemakaman masyarakat di Kabupaten Sleman bagian utara, Daerah Istimewa Yogyakarta dan mengetahui aspek etnobotani masyarakat sekitar terhadap tanaman yang ditemukan pada area pemakaman di Kabupaten Sleman bagian utara, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penentuan wilayah sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu memilih daerah yang terletak di Kabupaten Sleman bagian utara, DIY yang terdapat area pemakaman dengan berbagai kriteria. Pengambilan data dilakukan dengan metode eksplorasi/jelajah kawasan pemakaman yang menjadi objek penelitian. Responden berjumlah 10 orang dari 1 desa. Penentuan responden dengan *snowball sampling*, dengan terlebih dahulu menentukan responden kunci (*key person*). Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan bantuan kuisioner. Analisis data untuk analisis vegetasi dan hasil wawancara dilakukan secara deskriptif dan data dijabarkan secara tabulasi. Hasil penelitian ini memperoleh 35 jenis dari 21 famili tanaman yang biasa ditanam oleh warga masyarakat pada area makam, dimana tanaman *Codiaeum variegatum* L. (Puring) dan *Plumeria acuminata* Ait. (Kamboja) merupakan tanaman yang paling sering ditemukan. Kajian etnobotani masyarakat tentang tanaman makam berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa tanaman makam umumnya digunakan masyarakat sebagai penanda makam. Famili yang paling sering digunakan pada area makam adalah Famili Apocynaceae dan Moraceae dengan masing-masing 4 spesies.

Kata kunci : Tanaman makam, Sleman Utara, inventarisasi, etnobotani.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Gambaran Wilayah Kabupaten Sleman	7
B. Tempat Pemakaman Umum.....	8
C. Etnobotani	
1. Definisi Etnobotani	9
2. Perkembangan Etnobotani	10
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Waktu dan Tempat Penelitian	12
B. Alat dan Bahan.....	13
C. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Data yang dikumpulkan	13
2. Teknik Pengumpulan Data.....	14
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. HASIL PENELITIAN.....	17
B. PEMBAHASAN	22

1. Pule (<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br)	27
2. Karet Kebo (<i>Ficus elastica</i> Roxb.)	29
3. Kemuning (<i>Murraya Paniculata</i> (L.) Jacq)	30
4. Pakis Haji (<i>Cycas rumphii</i> Miq.)	31
5. Pinang (<i>Areca catechu</i> L.)	32
6. Jati (<i>Tectona Grandis</i> L.f.)	33
7. Kantil (<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson)	35
8. Beringin (<i>Ficus Benjamina</i> L.)	36
9. Bambu (<i>Bambusa</i> sp.)	37
10. Melinjo (<i>Gnetum gnemon</i> L.)	38
11. Randu Kapuk (<i>Ceiba Petandra</i> (L.) Gaertn.)	39
12. Andong (<i>Cordyline</i> sp.)	41
13. Kaca piring (<i>Gardenia jasminoides</i> Ellis)	42
14. jambu biji (<i>Psidium guajava</i> L.)	44
15. Bunga Sepatu (<i>Hibiscus</i> sp.)	45
16. Kamboja (<i>Plumeria acuminata</i> W.T.Aiton.)	46
17. Mangkokan (<i>Polyscias Scutellaria</i> (Burm.f.) Fosberg)	48
18. Jengger (<i>Celosia argentea</i> L.)	49
19. asoka (<i>Ixora</i> sp.)	50
20. Alamanda (<i>Allamanda cathartica</i> L.)	51
21. Puring (<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Rumph. ex A. Juss.)	53
22. Mawar (<i>Rosa</i> sp.)	55
23. Melati (<i>Jasminum sambac</i> (L.) Aiton)	56
24. Zig-zag (<i>Pedylanthus</i> sp.)	57
25. Kenikir (<i>Tagetes</i> sp.)	58
26. Majapahit (<i>Aegle marmelos</i> (L.) Correa.)	59
27. Nangka (<i>Artocarpus heterophylus</i> Lamk.)	60
28. Duwet (<i>Syzygium cumini</i> L. Skeel)	62
29. Preh (<i>Ficus ribes</i> Reinw. Ex Bl.)	63
30. Mentaos (<i>Wrightia pubescens</i>)	64
31. Klejo (<i>Diospyros malabarica</i> (Desr.) Kostel.)	65
32. Telasih (<i>Ocimum</i> sp.)	66
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Sleman, DIY.....	12
Gambar 2. Peta lokasi desa tempat penelitian akan dilakukan	13
Gambar 3. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian.....	13
Gambar 4. Perbandingan Jumlah Spesies tiap Famili	19
Gambar 5. Morfologi Pule (<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br)	27
Gambar 6. Morfologi Karet Kebo (<i>Ficus elastica</i> Roxb.)	29
Gambar 7. Morfologi Kemuning (<i>Murraya Paniculata</i> L. Jacq)	30
Gambar 8. Morfologi Pakis Haji (<i>Cycas rumphii</i> Miq.).....	31
Gambar 9. Morfologi Pinang (<i>Areca catechu</i> L.)	32
Gambar 10. Morfologi Jati (<i>Tectona grandis</i> L.f.)	33
Gambar 11. Morfologi Kantil (<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson)	35
Gambar 12. Morfologi Beringin (<i>Ficus Benjamina</i> L.)	36
Gambar 13. Morfologi Bambu (<i>Bambusa</i> sp.).....	37
Gambar 14. Morfologi Melinjo (<i>Gnetum gnemon</i> L.)	38
Gambar 15. Morfologi Randu Kapuk (<i>Ceiba Petandra</i> (L.) Gaertn.)	39
Gambar 16. Morfologi Andong (<i>Cordyline</i> sp.)	41
Gambar 17. Morfologi Kaca piring (<i>Gardenia jasminoides</i> Ellis)	42
Gambar 18. Morfologi Jambu biji (<i>Psidium guajava</i> L.).....	44
Gambar 19. Morfologi Bunga Sepatu (<i>Hibiscus</i> sp.).....	45
Gambar 20. Morfologi Kamboja (<i>Plumeria acuminata</i> W.T.Aiton.).....	46
Gambar 21. Morfologi Mangkokan (<i>Polyscias Scutellaria</i> (Burm.f.) Fosberg).....	48
Gambar 22. Morfologi Jengger Ayam (<i>Celosia cristata</i> L.).....	49
Gambar 23. Morfologi Asoka (<i>Ixora</i> sp.)	50
Gambar 24. Morfologi Alamanda (<i>Allamanda cathartica</i> L.).....	51
Gambar 25. Morfologi Puring (<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Rumph. Ex A. Juss.).....	53
Gambar 26. Morfologi Mawar (<i>Rosa</i> sp.).....	55
Gambar 27. Morfologi Melati (<i>Jasminum sambac</i> (L.) Aiton.).....	56
Gambar 28. Morfologi Keris-kerisan (<i>Pedylanthus</i> sp.).....	57
Gambar 29. Morfologi Kenikir (<i>Tagetes</i> sp.).....	58
Gambar 30. Morfologi Majapahit (<i>Aegle marmelos</i> (L.) Correa.).....	59
Gambar 31. Morfologi Nangka (<i>Artocarpus heterophylus</i> Lamk.)	60
Gambar 32. Morfologi Duwet (<i>Syzygium cumini</i> L. Skeel).....	62
Gambar 33. Morfologi Preh (<i>Ficus ribes</i> Reinw. Ex BI.).....	63
Gambar 34. Morfologi Mentaos (<i>Wrightia pubescens</i>)	64
Gambar 35. Morfologi Klejo (<i>Diospyros malabarica</i> (Desr.) Kostel.)	65
Gambar 36. Morfologi Telasih (<i>Ocimum</i> sp.).....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 2. Data Responden.....	77
Lampiran 3. Tabel dan Kuisisioner Wawancara.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta terutama wilayah Kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah yang masih kental menjaga adat dan budaya yang diturunkan oleh nenek moyang terdahulu sampai sekarang. Masyarakat Yogyakarta masih memegang teguh adat budaya yang telah dipertahankan sejak ratusan tahun, yang menunjukkan citra khas ketradisionalnya. Corak budaya dan adat Jawa yang kental masih dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari warga masyarakat pada wilayah Yogyakarta, khususnya pada wilayah Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang merupakan wilayah kabupaten dengan kepadatan penduduk tertinggi diantara kabupaten yang lain. Berbagai kearifan lokal dan tradisi masyarakat terdahulu sebagian besar masih dapat dijumpai dan dilakukan sampai sekarang oleh masyarakat tradisional Yogyakarta, salah satunya dapat terlihat pada area pemakaman.

Area pemakaman merupakan salah satu tempat yang disakralkan dan dianggap suci oleh warga masyarakat Yogyakarta (Sundari, Ety dkk., 2016). Area pemakaman juga merupakan tempat mistis dan seram bagi sebagian warga masyarakat. Hampir seluruh desa dan padukuhan pada wilayah Yogyakarta mempunyai area pemakaman tersendiri. Berbagai budaya masyarakat juga masih terjaga dan dilakukan sampai saat ini di area pemakaman seperti acara nyadran (ruwahan) yang dilakukan sebelum bulan Ramadhan, nyekar dan tabur bunga.

Karakteristik pemakaman pada wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta antara lain adalah pemilihan lokasi pemakaman pada umumnya jauh dari pemukiman warga, biasanya terletak pada pinggir desa atau dekat masjid, penanda makam seperti nisan, kijing dan tanaman khas di sekitar area pemakaman contohnya kamboja sebagai tanda kuburan telah diisi . Menurut Wibowo, R. A. Dkk (2016) area pemakaman mempunyai tumbuhan-tumbuhan khas yang sengaja ditanam oleh masyarakat dengan berbagai tujuan tertentu. Beberapa tumbuhan yang mendominasi area pemakaman antara lain Kamboja, Hanjuang, Melati, Puring dan Cempaka. Oleh karena itu tanaman khas yang sengaja ditanam masyarakat pada area pemakaman ini menjadi menarik untuk diteliti, karena tidak sembarang tumbuhan yang dipilih untuk dapat ditanam pada area pemakaman. Oleh karena itu inventarisasi dan kajian etobotani dari tanaman pemakaman di Yogyakarta perlu dilakukan.

Inventarisasi adalah kegiatan melakukan pengamatan dan mencatat segala sesuatu tentang suatu objek yang menjadi objek pengamatan. Inventarisasi tumbuhan sangat erat kaitannya dengan taksonomi karena merupakan salah satu tujuan taksonomi tumbuhan. Dasar-dasar taksonomi yang dikaji antara lain klasifikasi, identifikasi dan nomenklatur (Dasuki, 1994). Inventarisasi tersebut bertujuan untuk dapat memperoleh data yang mampu diolah menjadi informasi yang digunakan sebagai bahan perencanaan dan perumusan suatu kebijakan baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang sesuai dengan inventarisasi yang dilakukan (Irwanto, 2007).

Salah satu Studi yang mempelajari tentang hubungan manusia dan tumbuhan atau tanaman adalah etnobotani yang mempelajari peranan manusia dalam memahami hubungannya dengan lingkungan tempat mereka tinggal, baik di lingkungan masyarakat tradisional maupun masyarakat industri. Peranan etnobotani menjadi sangat penting karena melalui penelitian etnobotani dapat diperoleh pemahaman tentang keberhasilan maupun kekeliruan masyarakat tradisional dalam memahami lingkungannya, serta dapat menghindari kesalahan yang sama pada masa kini atau yang akan datang (Walujo, Eko Baroto, 2011).

Pada dasarnya studi-studi etnobotani tidak terbatas pada kalangan masyarakat tertentu, namun demikian seluruh masyarakat, baik saat ini maupun saat lampau, terpengaruh kehidupan modernisasi ataupun tetap mempertahankan tradisionalitas adalah cakupan etnobotani. Demikian juga relasinya tidak dibatasi apakah berkaitan dengan ekologi, simbolis dan ritual masyarakat (Alcorn *et al.*, 1995 dalam Hakim, Luchman, 2014). Pengetahuan atau kearifan tradisional masyarakat didalam pemanfaatan sumberdaya alam, khususnya tumbuhan (etnobotani) merupakan kekayaan budaya yang perlu digali agar pengelolaan tradisional tersebut tidak hilang. Budaya Masyarakat tersebut dapat terbentuk oleh perilaku Masyarakat tradisional telah lama hidup secara berdampingan dengan keanekaragaman hayati atau sumberdaya alam yang ada di sekelilingnya. Tumbuhan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan budaya masyarakat (Afrianti 2007).

Keanekaragaman Tumbuhan yang bermacam-macam dengan berbagai variasi jenis, warna, bentuk, jumlah, sifat serta manfaat tumbuhan yang terdapat

pada berbagai daerah, perlu dikaji lebih lanjut agar kita mampu mengambil hikmah dan pelajaran dari penciptaan tersebut. Hal ini bertujuan supaya kita sebagai manusia dapat lebih mensyukuri nikmat Allah yang telah Allah berikan, sehingga bisa lebih mendekatkan diri pada Allah SWT serta lebih bijaksana dalam memanfaatkan atau menjaga keanekaragaman hayati yang telah Allah ciptakan. Sesuai dengan ayat Al-Quran Surat An-Nahl ayat 13 yang mengatakan:

وَمَا ذَرَأَ لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَنُهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَذْكُرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: “ *Dia menundukan pula apa yang Dia ciptakan untuk kamu dimuka bumi ini dengan berlainan-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran* ” (QS.An-Nahl:13).

Keanekaragaman tumbuhan di Indonesia merupakan sumber kekayaan alam yang luar biasa dan tiada ternilai harganya. Potensi ini dapat memberikan manfaat dan keuntungan yang sangat besar bagi masyarakat jika manfaat dan potensi keanekaragaman tumbuhan tersebut dapat diketahui serta eksplorasinya dapat dioptimalkan (Lande *et al.*, 2008). Akan tetapi kehidupan masyarakat yang semakin meningkat di berbagai bidang terutama bidang teknologi, baik pada daerah perkotaan maupun pedesaan sedikit banyak berdampak pada budaya dan pola hidup masyarakat Yogyakarta serta kelestarian sumberdaya hayati yang ada. Pengetahuan pemanfaatan sumberdaya hayati oleh masyarakat lokal secara turun temurun, berbagai kearifan lokal dan budaya yang berlaku dalam masyarakat terdahulu mulai mengalami erosi sejalan dengan masuknya teknologi canggih yang berkembang dewasa ini. Jika hal tersebut dibiarkan dan tidak dilestarikan

maka kearifan lokal dan budaya yang secara turun-temurun telah ada akan hilang dan terdegradasi dengan perkembangan teknologi dan zaman yang ada.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka untuk mengetahui jenis tumbuhan dan mengetahui mengenai keterkaitan antara tanaman tersebut, dengan budaya Masyarakat yang terbentuk oleh perilaku Masyarakat tradisional. Oleh karena itu Inventarisasi dan kajian etnobotani dari tanaman pada area pemakaman masyarakat di Kabupaten Sleman, DIY perlu dilakukan, sebelum terkikis oleh perkembangan zaman dan perubahan budaya lokal yang menuju jurang kepunahan. Penelitian ini berguna sebagai bahan informasi masyarakat dan peneliti, pada masa kini maupun yang akan datang, bahwa kearifan lokal tersebut pernah ada dan pernah dilakukan oleh masyarakat. Selain itu, inventarisasi tanaman pada area pemakaman juga dapat digunakan untuk mendukung konservasi tanaman yang terdapat di area pemakaman itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana keanekaragaman tanaman yang terdapat pada area pemakaman masyarakat di Kabupaten Sleman bagian utara, Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimanakah kajian etnobotani tanaman yang telah ditemukan pada area pemakaman di Kabupaten Sleman bagian utara, Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk

1. Menginventarisasi tanaman yang terdapat pada area pemakaman masyarakat di Kabupaten Sleman bagian utara, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui aspek etnobotani masyarakat sekitar terhadap tanaman yang ditemukan pada area pemakaman di Kabupaten Sleman bagian utara, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan bermanfaat untuk memberikan informasi tentang inventarisasi jenis-jenis tanaman yang terdapat di area pemakaman kepada warga masyarakat di Kabupaten Sleman bagian utara, Daerah Istimewa Yogyakarta dan kajian etnobotani serta manfaat dari tanaman tersebut, sehingga dapat diketahui oleh masyarakat. Hal tersebut akan menjadi informasi salah satu kearifan lokal masyarakat di Yogyakarta yang masih ada sampai sekarang dan dapat diwariskan untuk generasi masa depan agar tidak hilang dan punah. Selain itu bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang karakteristik tempat wilayah yang akan menjadi lokasi penelitian dan untuk lebih memahami aspek-aspek sosial budaya masyarakat yang terkait di lokasi penelitian, sehingga dapat digunakan untuk membantu dalam melakukan konservasi lahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan ulasan bab-bab diatas dan dari data hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil inventarisasi tanaman makam pada 10 desa yang tersebar pada beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Sleman bagian utara, DIY, ditemukan 35 jenis dari 20 famili pada area makam. Tanaman *Codiaeum variegatum* (L.) Rumph. Ex A. Juss. (Puring) dan *Plumeria acuminata* W. T.Aiton. (Kamboja) merupakan tanaman yang paling sering ditanam oleh warga masyarakat Kabupaten Sleman bagian utara pada area makam.
2. Kajian etnobotani masyarakat tentang tanaman makam berdasarkan hasil wawancara terhadap 100 orang masyarakat sekitar pada 10 desa yang tersebar di wilayah Kabupaten Sleman bagian utara, DIY, diketahui bahwa tanaman makam tersebut umumnya sengaja ditanam sebagai penanda makam. Famili yang paling sering dipakai sebagai adalah Famili Apocynaceae dan Moraceae dengan masing-masing 4 spesies.

B. Saran

Hasil penelitian ini memerlukan beberapa saran diantaranya :

1. Perlu ada upaya konservasi untuk melestarikan beberapa tanaman yang tergolong langka yang ditemukan pada area pemakaman.

2. Upaya konservasi untuk melindungi pengetahuan lokal masyarakat tentang tanaman pemakaman, guna menghindari kepunahan tradisi dan kebudayaan lokal yang telah turun temurun diwariskan dari generasi ke generasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, U.R. 2007. Kajian Etnobotani dan Aspek Konservasi Sengkubak (*Pycnarrhena cauliflora* (Miers.) Diels.) di Kabupaten Sintang Kalimantan Barat .[Tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Aji, A. S., dkk. 2015. Analisis Kesesuaian Kawasan Peruntukan Pemakaman Umum Baru Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) (Studi Kasus : Kecamatan Tembalang, Kota Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 3(4) ISSN :2337-845X.
- Anggara, H. D. 2017. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kamboja (*Plumeria rubra* L.) Terhadap Pertumbuhan Gulma Bayam Duri (*Amaranthus spinosus* L.). [Skripsi]. Jember: Universitas Jember.
- Arundhina, E., dkk. 2014. Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Alamanda (*Allamanda cathartica* L.) sebagai Antijamur terhadap *Candida albicans* dan *Pityrosporum ovale* secara in vitro. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Badriah, Laelatul. 2017. Komunitas Burung Diurnal di Tempat Pemakaman Umum di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. [Skripsi]. UGM: Yogyakarta.
- Ballitro, W. H. 2013. Manfaat Buah Maja sebagai Pestisida Nabati untuk Hama Penggerek Buah Kakao (*Conopomorpha cramerella*). *Warta Peneliti dan Pengembangan Tanaman Industri*, vol 19(3).
- Baraja, Muna. 2008. Uji Toksisitas Ekstrak Daun *Ficus elastica* Nois ex Blume terhadap *Artemia Salina* Leach dan Profil Kromatografi Lapis Tipis. [Skripsi]. Surakarta: UMS.
- Dalimartha, S. 1999. *Atlas Tumbuhan Obat Jilid 1*. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Dasuki, U.A. 1994. *Sistematik Tumbuhan Tinggi*. Pusat Antar Universitas Bidang Ilmu Hayati. ITB: Bandung.
- Darfin. 2016. Inventarisasi Pohon Gmelina (*Gmelina arborea* ROXB) di Areal Kampus Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Politeknik Pertanian Negeri Samarinda : Samarinda.
- Dewi, I.P. 2014. Pengaruh Penambahan Metil Jasmonat pada Kultur Kalus Daun Selasih (*Ocimum basilicum* L. Forma *violaceum* Back.) serta Uji Bioautografi terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. [Skripsi]. Yogyakarta: UGM.
- Ferry, I.G.P.A., Manurung, M., Puspawati, N.M. 2016. Efektifitas Antosianin Kulit Buah Jamblang (*Syzygium cumini*) sebagai Penurun Low Density Lipoprotein Darah Tikus Wistar yang Mengalami Hiperkolesterolemia. *Cakra Kimia (Indonesian E-Journal of Applied Chemistry)*, vol 3(12).
- Hakim, Luchman. 2014. *Etnobotani Dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan Dan Agrowisata*. Malang: Penerbit Selaras.

- ITIS. 2018. Catalogue of life. Diakses pada tanggal 23 agustus 2018 jam 22.00-00:56 wib pada <http://www.catalogueoflife.org/col/details/species/id/>.
- Irwanto, R. 2007. *Inventarisasi Tumbuhan Berpotensi Hias di Pasi Singkawang Kalimantan Barat*. UPT BKT Kebun Raya Purwodadi. Purwodadi: LIPI.
- Jusuf, A. 2010. Kandungan Kuersetin dan Pola Proteomik Varietas Jambu Batu (*Psidium guajava* L.) Tumbuh Liar di Kawasan Cibinong, Bogor. Bogor: LIPI.
- Khasmawati, M. dkk. 2015. Aktivitas Antibakteri Getah Pohon Kamboja Kuning (*Plumeria acuminata*) terhadap *Staphylococcus aureus*. Fakultas Kedokteran Hewan, Surabaya: Universitas Airlangga.
- Kusmiati. 2012. Ekstraksi dan Karakterisasi Senyawa Lutein dari Dua Jenis Bunga Kenikir Lokal. Bogor: LIPI.
- Kuswarsantyo. 2013. Seni Jatilan : Bentuk, Fungsi dan Perkembangannya (1986-2013). Yogyakarta: UNY.
- Lande, M. L. Suratman, U. Bambang, Idan Joko, G. 2008. *Pemetaan dan Potensi Ekonomi Tanaman Obat di Desa Sumber Agung Gunung Betung Tahura Wan Abdul Rachman*. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi-II Universitas Lampung.
- Mahdi, I. N. 2015. Inventarisasi Tumbuhan yang digunakan pada Ritual Adat di Desa Tindang Kecamatan Botonompo Selatan Kabupaten Gowa. Makassar: UIN Allauddin Makassar.
- Mastuti, R. 2015. Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Bunga *Celosia*. *Bio Wallacea Jurnal Ilmiah Ilmu Biologi*. ISSN: 2442-2622, vol 1(3), hlm 143-147.
- Mitasari, Luluk. 2011. Pengembangan Katalog Digital Tanaman Obat Langka di Indonesia Berbasis Tiga Dimensi. [Skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Musahilah, Tasyrifah. 2010. Efek Pemberian Ekstrak Daun Maja (*Aegle Marmelos* Corr.) terhadap Fertilitas Tikus Betina. Bogor: IPB.
- Musahilah, Tasyrifah. 2010. Efek Pemberian Ekstrak Daun Maja (*Aegle Marmelos* Corr.) terhadap Fertilitas Tikus Betina. IPB : Bogor.
- Muzayyinah. 2003. Keragaman Puring (*Codiaeum variegatum* (Linn.) Blume) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *BIODIVERSITAS*. ISSN: 1412-033X, vol. 4(1), hlm 43-46.
- Orwa et al. 2009. *Syzygium cumini*. *Agroforestry Database* page 1-5.
- Pari L., Saravanan G. 2006. Effects of *Syzygium cumini* Bark on Blood Glucose, Plasma Insulin, and C-peptide in Streptozotocin Induced. *Int J Endocrinol Metab*. 4: 96-105.

- Partomihardjo, Tukirin dkk. 2014. *Jenis-Jenis Pohon Penting di Hutan Nusakambangan*. Jakarta: LIPI Press.
- Pitopang, R., dkk. 2008. *Pengenalan Jeni-Jenis Pohon yang Umum di Sulawesi*. Penerbit : UNTAD Press.
- Pratiwi, R. H. 2014. Potensi Kapuk Randu (*Ceiba petandra* Gaertn.) dalam Penyediaan Obat Herbal. *E-Journal WIDYA Kesehatan dan Lingkungan*, vol 1(1). Hlm 53-60.
- Prihardini dan Ida Kristianingsih. 2016. *Uji Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri dan Ekstrak etanol Bunga KambojaPutih (Plumeria acuminata L.) terhadap Eschericia coli*. Prosiding Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia. Samarinda.
- Purnomo. 2013. *Tanaman Kultura Dalam Perspektif Adat Jawa*. Penerbit: Universitas Brawijaya Press.
- Putra, P.B. 2014. Hubungan Lama Masa Bekerja Petugas Pemulasaran Jenazah dengan Pengetahuan Infeksi Dapatan dari Kamar Jenazah. *Jurnal Kedokteran Diponegoro* 3(1).
- Putri, Aini. 2015. Larvicidal Activity of Kemuning Leaf Extract (*Murraya Paniculata* (L.) Jack) Against Dengue Hemorrhagic Fever Vektor. *Jmajority* vol 4(3).
- Qomah, I. 2015. Identifikasi Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta) di Lingkungan Kampus Universitas Jember dan Pemanfaatannya sebagai Booklet. Jember: Universitas Jember.
- Retnani, A.D. 2012. *Pengaruh Minyak Atsiri Bunga Mawar (Rosa hybrida) terhadap Pertumbuhan Jamur Candida albicans*. [Skripsi]. Jember: Universitas Jember.
- Rosannah, A. F. 2014. Taksonomi dan Distribusi Jamblang (*Syzygium cumini* (L) Skeels di Aceh Besar. Medan: USU.
- Saputri, R.S.S. 2010. Efek Antipiretik Perasan Daun Kacapiring (*Gardenia agusta* Merr) pada Tikus Putih Jantan (*Rattus norwegicus*). [Skripsi]. Jember: Universitas Jember.
- Setiawan, D. 1999. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1*. Trubus Agriwidya : Jakarta.
- Steenis, C. G. G. J. Van. 2006. *Flora*. Cet.9. PT Pradnya Paramita: Jakarta.
- Steenis, C. G. G. J. Van. 2008. *Flora*. Cet.12. PT Pradnya Paramita: Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, Ety dkk. 2016. Pola Perilaku Nitor Bunga Kamboja di Area Pemakaman Sebagai Upaya Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi (Studi Kasus Di Kabupaten Cilacap). *Solidarity*, 5 (2) ISSN 2252-7133.

- Susilawati, S.A dkk. 2015. *Pengurangan Resiko Bencana Hidrologi dengan Bambu sebagai Sumberdaya Lokal di Lereng Vulkan Merapi Kabupaten Klaten*. Seminar Nasional Pemantapan Profesionalisme Pendidik Geografi di era Mea dan Kongres Perkumpulan Pendidik Geografi Indonesia(P3GI), Malang, ISBN : 978-602-71506-3-8.
- Suprpto, W., Hasan, H., Wahyono, P. 2003. *Tumbuhan untuk Pengobatan*. Kehati, Jakarta: PT Grasindo.
- Suwahyono, N., Sudarsono B, Waluyo EB. 1992. *Pengelolaan Data Etnobotani Indonesia. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani I*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen pertanian RI. LIPI, Perpustakaan Nasional RI. Bogor. Hal: 8-15.
- Walujo, E.B. 2011. Sumbangan Ilmu Etnobotani dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia* 7 (2): 375-391. Pusat Penelitian Biologi: LIPI.
- Wibowo, R.A. dkk. 2016. Komposisi Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau Pemakaman Umum Kota Banjar Baru. *Bioscientiae* vol 13 (1) : 30-36 ISSN 1693-4792.
- Wulandari, Lia. 2014. Isolasi Senyawa Antosianin dari Bunga Mawar Merah (*Rosa Hybrida* Hort) sebagai Sensitizer pada *Dye Sensitized Solar Cell* (Dssc). UNS.
- Yoga, I. B. K. W. Identifikasi Komponen Pembentuk Gel (KPG) dan Potensi Antioksidan Daun Kacapiring (*Gardenia jasminoides* Ellis). Bogor: ITB.
- [Http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah](http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah) Diakses pada tanggal 15 Januari 2018 pukul 22.38 wib.
- [Http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/karakteristik-wilayah](http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/karakteristik-wilayah) Diakses pada tanggal 15 Januari 2018 pukul 22.46 wib.
- [Http://www.warintek.hol.es/depkes/buku4](http://www.warintek.hol.es/depkes/buku4) diakses pada tanggal 10 Agustus 2018 pada pukul 20.46 wib.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Dokumentasi Penelitian



Lokasi Penelitian



Tim yang membantu Penelitian



Penjelajahan area makam bersama warga masyarakat



Proses wawancara bersama masyarakat sekitar

Lampiran 2. Tabel Data Responden

1. Desa Sabarang Wetan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY

No	Nama Responden	Usia
1.	Endro Warsito	60
2.	Mudi Raharjo	62
3.	Ngatiem	55
4.	Poniem	55
5.	Ponijo	55
6.	Purwo Utama	65
7.	Subardjo	58
8.	Suhardi	58
9.	Sutardjo	52
10.	Kromo Arjo (Pengurus Makam)	100

2. Desa Plumbon, Mororejo, Tempel, Sleman, DIY

No	Nama Responden	Usia
1.	Giyarto	50
2.	Karto	80
3.	Maryani	51
4.	Marinem	83
5.	Ranu Pawiro	77
6.	Sastro	78
7.	Siti Aisah	51
8.	Sri Maryati	58
9.	Suharno	56
10.	Suratman	81

3. Desa Nlengkong, Sumberrejo, Tempel, Sleman, DIY

No	Nama Responden	Usia
1.	Atemo	79
2.	Darsono (Juru Kunci)	38
3.	Harto	80
4.	Marjo	72
5.	Sardi	68
6.	Suharto	94
7.	Sumar	56
8.	Sunaryo	70
9.	Surakso Suhartono (Juru Kunci)	88
10.	Yogo	76

4. Desa Murangan, Triharjo, Sleman, DIY

No	Nama Responden	Usia
1.	Arjo Bejo (Juru Kunci)	83
2.	Bambang Hadi Santoso	65
3.	Dardjo	75
4.	Darmo	75
5.	Marto Prayitno	73
6.	Paidi	63
7.	Ponidi	51
8.	Setyo Purwanti	59
9.	Sokirah	65
10.	Sugeng	48

5. Desa Bungas, Donokerto, Turi, Sleman, DIY

No	Nama Responden	Usia
1.	Citro	75
2.	Gito	50
3.	Hadi Wiyono	65
4.	Harjo Sudarmo	86
5.	Mardiono	66
6.	Marto	80
7.	Puspito	76
8.	Siswoharjono	74
9.	Suhadi	70
10.	Tumiyati	56

6. Desa Rejodani, Donoarjo, Ngaglik, Sleman, DIY

No	Nama Responden	Usia
1.	Aris	53
2.	Binah	80
3.	Fajar	65
4.	Marwani	74
5.	Marsyahid	80
6.	Muji	81
7.	Hanung	49
8.	Sawali	48
9.	Widodo	55
10.	Widya Ningrum	46

7. Desa Pisangan Murten, Tridadi, Sleman, DIY

No	Nama Responden	Usia
1.	Lasinem	66
2.	Rajinem	63
3.	Slamet Raharjo	76
4.	Siswodiardjo	78
5.	Sumardi (Penjaga Makam)	49
6.	Suhadi	62
7.	Sunardi	66
8.	Sutrasmiati (Penjaga Makam)	48
9.	Tugiyah	55
10.	Tris	80

8. Desa Bangunsari, Bangun Kerto, Turi, Sleman, DIY

No	Nama Responden	Usia
1.	Giron	80
2.	Hadi Suwarno	75
3.	Heni Rohadi	65
4.	Mujiyah	72
5.	Siswo	80
6.	Sudardi	55
7.	Sumiyati	54
8.	Priyo	85
9.	Toyiban	90
10.	Wiyono	85

9. Desa Jamblangan, Purwobinangun, Pakem, Sleman, DIY

No	Nama Responden	Usia
1.	Anastasha Murwantini	75
2.	Chris Sukarman	69
3.	Domi Suhardi	66
4.	Harjo	68
5.	Margino	56
6.	Marsinem	65
7.	Pujianti	54
8.	Karjono	52
9.	Suwarno	83
10.	Trintini	50

2. Kuisisioner Wawancara

**LEMBAR KUISISIONER PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
AREA PEMAKAMAN**

A. Data Diri Responden

Nama :

Alamat :

Usia :

B. Pengetahuan Masyarakat tentang Area Pemakaman

1. Pernahkah anda masuk dalam area pemakaman di daerah ini?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
2. Seberapa sering anda masuk dalam area pemakaman di daerah ini?
 - a. Jarang
 - b. Cukup Sering
 - c. Sering
 - d. Lainnya
3. Taukah anda jenis tumbuhan apa saja yang ada di area pemakaman di daerah ini?
 - a. Tahu
Sebutkan
 - b. Tidak tahu
4. Berapa jenis tumbuhan yang anda kenal di area pemakaman?
 - a.
 - b. Sebutkan.....
5. Tahukah Anda manfaat/kegunaan dari beberapa spesies tumbuhan di dalam area pemakaman tersebut?
 - a. Ya, (jawaban boleh lebih dari satu)

Nama lokal tumbuhan :.....

Bagian yang dimanfaatkan :.....

Manfaat

.....

b. Tidak

6. Pernahkah Anda memanfaatkan spesies tumbuhan tersebut?

a. Ya

untuk.....

.....

b. Tidak

7. Menurut Anda, apakah keberadaan keanekaragaman hayati (tumbuhan dan satwa) di dalam area memiliki manfaat atau kegunaan tertentu dalam kehidupan sehari-hari?

a. Ya,

sebutkan.....

.....

b. Tidak

8. Adakah alasan lain mengapa memilih tumbuhan tersebut untuk di tanam di area pemakaman?

a. Ya,

sebutkan.....

.....

b. Tidak

9. Bagaimana ciri-ciri tanaman tersebut?

a. Aroma

jelaskan.....

b. Warna/ Corak

jelaskan.....

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Nunung Idam Maftucha
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 10 Juli 1993
Alamat Asal : Kepitu Trimulyo Sleman Yogyakarta
Alamat Tinggal : Kepitu Trimulyo Sleman Yogyakarta
Email : idammaftucha@gmail.com
No. HP : 087 838 140 011



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN Kadisobo II	1999-2005
SMP	SMPN 4 Sleman	2005-2008
SMA	MAN Tempel Sleman	2008-2011
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2011-2018

C. Pengalaman Organisasi

No.	Nama Institusi	Tahun
1	Biolaska	2013-2017
2	Cakep Crew	2010-2018